

HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN PROGRAM HACCP DENGAN PRAKTIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN *WORKPLACE HAZARD* PADA PEKERJA INSTALASI GIZI DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

MUHAMMAD THOHA – 25010114130215

(2018 - Skripsi)

Sektor industri kesehatan yang berperan dalam pelayanan kesehatan dengan mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah yang besar. HACCP merupakan suatu sistem keamanan pangan untuk mengidentifikasi bahaya dalam suatu alur produksi makanan hingga pendistribusian kepada pasien agar pasien mendapatkan nutrisi sesuai dengan kebutuhan dan menghindarkan dampak kontaminasi terhadap pasien tersebut. Keselamatan terhadap pekerja instalasi gizi sangat berpengaruh dalam kesuksesan Penerapan Program HACCP untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan atau nearmiss terhadap pekerja, hasil produksi, lingkungan kerja dan pasien. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan Penerapan Program HACCP dengan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan *Workplace Hazard* pada pekerja instalasi gizi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan program HACCP dengan variabel terikat diantaranya pengetahuan, sikap pekerja, komitmen pekerja dan praktik penerapan SOP serta terdapat variabel pengganggu yaitu umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden pekerja *food handling* instalasi gizi dengan metode pengambilan sampel *total sampling*. Analisis statistik dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program HACCP berhubungan dan berpengaruh dalam pengetahuan, sikap pekerja, komitmen pekerja dan praktik penerapan SOP yang baik. Dalam penelitian ini pihak rumah sakit sebaiknya memberi peluang para pekerja instalasi gizi untuk mengemukakan pendapat mengenai SOP, memberikan reward, menempatkan SOP pada setiap bagian di instalasi gizi

Kata Kunci: HACCP, pengetahuan, sikap pekerja, komitmen pekerja, SOP